

BAB III
TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN ASI

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : TPMB Silki Maisah Amd.Keb
Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 26 Maret 2024
Jam Pengkajian : 16.00 WIB
Pengkaji : Desi Romadhona

1. Data Subjektif

a. Identitas

Nama	: Ny. H	Nama	: Tn. M
Umur	: 26 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Guru	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Tri Mukti Jaya	Alamat	: Tri Mukti Jaya

b. Anamnesa/Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan payudara bengkak dan nyeri

c. Riwayat Menstruasi

Siklus : ± 28 hari
Lamanya : ± 7 hari
Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut
Masalah : Tidak ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1
Usia saat perkawinan : 25 tahun
Lama perkawinan : 1 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas

No	Tahun Partus	Penolong	Jenis Persalinan	Tempat Partus	BB	JK	Nifas	Keadaan
1.	2024	Bidan	Normal	PMB	3.100gr	L	Normal	Sehat

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan alat kontrasepsi KB

g. Riwayat Penyakit dan Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di keluarganya tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV, sifilis, tidak ada riwayat penyakit menurun dan menahun seperti hipertensi, DM, dan jantung.

h. Riwayat Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

No	Nutrisi	Sebelum nifas	Saat nifas
1.	Eliminasi	BAB : 1 kali sehari BAK : 6-7 kali sehari	BAB : 1 kali sehari BAK : 6-7 kali sehari
2.	Nutrisi	Makan-makanan bergizi 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, sayur, dan lauk pauk Minum 7-9 gelas per hari	Makan-makanan bergizi 3-4 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, sayur, buah, dan lauk pauk Minum 7-9 gelas per hari
3.	Istirahat	Tidur malam 7-8 jam per hari Tidur siang 1 jam per hari	Tidur malam 5-6 jam per hari ibu merasa tidak nyaman dan terganggu dengan rasa nyeri akibat bendungan ASI

			Ibu mengatakan jarang tidur siang, jika tidur siang 1 jam per hari
4.	Aktivitas	Ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan hati-hati dengan di bantu oleh suami dan keluarga	Ibu sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya namun sedikit terhambat karena rasa nyeri akibat bendungan ASI
5.	Personal hygiene	Mandi 2 kali sehari, ganti pakaian 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali	Mandi 2 kali sehari, ganti pakaian 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali, dan rajin mengganti pembalut 2-3 kali sehari serta celana dalam

i. Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan selalu menyusui pada payudara kanan karena payudara kiri ibu terasa bengkak dan nyeri dan sulit untuk menyusui bayinya karena ASI pada payudara kiri tidak keluar

j. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran bayinya dan akan merawat bayinya dengan baik.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg
Nadi : 82 x/menit
Suhu : 37,2°C
Pernapasan : 20 x/menit

c. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Simetris, tidak tampak adanya benjolan

2) Alis

Simetris, tidak rontok

3) Mata

Simetris, konjungtiva tampak merah muda, sklera berwarna putih

4) Hidung

Tidak ada sekret, tidak ada pernafasan cuping

5) Mulut dan gigi

Mulut tampak bersih, mukosa tampak lembab, tidak ada karies pada gigi

6) Leher

Tidak ada pembengakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

7) Payudara

Payudara bengkak, payudara terasa sakit dan nyeri, ASI keluar sedikit. Penilaian skala nyeri "6" dengan keterangan (payudara terasa sangat tegas/keras dan terasa sangat nyeri),

8) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, involusi uterus baik, TFU teraba pertengahan pusat symphysis

9) Genetalia

Pada vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran darah sekitar 10 cc, pengeluaran lochea sanginolenta, terdapat luka bekas hecing

10) Ekstremitas

Pada ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises, reflek patella positif, turgor kulit normal

3. Analisis

- a. Diagnosa : Ny. H usia 26 tahun P₁A₀ nifas hari ke 3 dengan Bendungan ASI
- b. Masalah : Nyeri pada payudara
- c. Diagnosa potensial : Mastitis dan abses payudara
- d. Kebutuhan : Mengatasi nyeri pada payudara ibu dengan cara melakukan perawatan payudara dan kompres dengan menggunakan daun kol

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu
- b. Jelaskan pada ibu tentang bendungan ASI
- c. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara
- d. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar
- e. Ajarkan ibu perawatan payudara
- f. Ajarkan ibu melakukan kompres kol
- g. Anjurkan ibu konsumsi makanan bergizi
- h. Beritahu ibu istirahat yang cukup
- i. Anjurkan ibu konsumsi tablet Fe
- j. Sepakati kunjungan ulang

5. Penatalaksanaan

No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu	26 Maret 2024 16.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami Bendungan ASI	Desi	26 Maret 2024 16.13 WIB	Ibu sudah mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan bahwa ibu mengalami bendungan ASI	Desi
2.	Jelaskan pada ibu tentang bendungan ASI	16.14 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa payudara ibu mengalami bendungan ASI dikarenakan adanya sumbatan pada saluran ASI dan berpotensi terjadinya mastitis yaitu peradangan atau infeksi pada payudara jika bendungan ASI tidak segera diatasi.	Desi	16.20 WIB	Ibu sudah paham dengan penjelasan tentang bahaya bendungan ASI	Desi
3.	Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara	16.21 WIB	Menjelaskan kepada ibu manfaat perawatan payudara : 1. Menjaga kebersihan, melenturkan, menguatkan puting susu, dan melancarkan ASI 2. Payudara yang terawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi 3. Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu di hisap oleh bayi	Desi	16.27 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara yang sudah di ajarkan	Desi

4.	Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar	16.28 WIB	<p>Mengajarkan kepada ibu cara menyusui yang benar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum memegang bayi 2. Ibu duduk dengan santai, kaki diberi alas sehingga tidak tergantung 3. Mengeluarkan sedikit ASI dan mengoleskan pada puting susu (aerola) 4. Bayi dipegang dengan satu lengan, pantat bayi berada di telapak tangan ibu 5. Perut bayi menempel dengan perut ibu 6. Ibu memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lainmenopang dibawah serta tidak menekan puting susu aerola 7. Ibu menyentuhkan puting susu pada bagian sudut mulut bayi sebelum menyusui 8. Setelah mulai menghisap ibu menatap saat bayi meyusu 9. Ibu harus menyusui bayi secara bergantian pada kedua payudara untuk mempertahankan produksi ASI 	Desi	16.38 WIB	Ibu mengerti teknik menyusui yang benar sesuai yang di ajarkan dan ibu dapat mempraktikkan nya	Desi
5.	Ajarkan ibu perawatan payudara	16.40 WIB	<p>Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka pakaian ibu, letakkan handuk di atas pangkuan ibu, tutuplah payudara dengan handuk 2. Kompres puting susu dengan kapas yang diberi baby oil selama 3-5 menit, bersihkan dan tarik puting susu 3. Basahi tangan dengan baby oil, lakukan pemijatan dengan teknik <i>effleurage</i> selama 10-15x 		17.20 WIB	Ibu mengerti tentang perawatan payudara yang telah diajarkan dan ibu dapat mempraktikkan nya	

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (<i>pressure</i>) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah puting susu) selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan 5. Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis mengenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan 6. Kemudian lakukan penarikan pada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali 7. Kemudian keringkan dengan handuk dan kenakan BH yang dapat menyangga payudara 	Desi			Desi
6.	Ajarkan ibu melakukan kompres kol	17.20 WIB	<p>Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan kompres kol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan 6 langkah efektif 2. Jaga privasi klien 3. Menyiapkan daun kol 4. Kemudian memotong lembaran daun kol dan mencucinya 5. Daun kol dimasukan ke dalam lemari pendingin selama 20-30 menit 6. Lalu mengompreskan daun kol dingin pada payudara selama 30 menit 	Desi	17.55 WIB	Ibu mengerti cara melakukan kompres kol sesuai yang diajarkan dan ibu dapat mempraktikkannya	Desi

			7. Lakukan sebanyak 2 kali dalam sehari 8. Bereskan alat				
7.	Anjurkan ibu konsumsi makanan yang bergizi	18.00 WIB	Memberitahukan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi akan dapat memperbanyak dan memperlancar ASI misalnya daun katuk, bayam, dll. Serta makan makanan tinggi protein seperti telur, daging, tempe, tahu untuk membantu proses pemulihan ibu	Desi	18.05 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan mengonsumsi makanan bergizi	Desi
8.	Beritahu ibu istirahat cukup	18.10 WIB	Memberitahukan ibu untuk istirahat yang cukup seperti istirahat tidur malam 6-8 jam/hari, jangan terlalu lelah, dan ibu dapat tidur saat bayi juga sedang tidur	Desi	18.15 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan istirahat yang cukup	Desi
9.	Anjurkan ibu konsumsi tablet Fe	18.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi	18.35 WIB	Ibu bersedia mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi
10.	Sepakati kunjungan ulang	18.40 WIB	Menyepakati kunjungan ulang dirumah ibu pada tanggal 27 Maret 2024 untuk memberikan asuhan masalah bendungan ASI terhadap ibu	Desi	18.45 WIB	Ibu mengatakan bersedia dilakukan kunjungan rumah untuk mengatasi masalah bendungan ASI	Desi

B. CATATAN PERKEMBANGAN I (Hari ke 2)

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan payudaranya masih terasa bengkak, keras, nyeri, dan terasa berat
- b. Ibu mengatakan sudah meminum obat yang diberikan
- c. Ibu mengatakan ASI belum keluar pada payudara kiri
- d. Ibu mengatakan sudah mengerti bahwa perawatan payudara itu penting dilakukan dan ibu melakukan perawatan payudara 2 kali sehari

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 85x/menit

Suhu : 37,0°C

Pernafasan : 22x/menit

c. Pemeriksaan Payudara

Payudara masih terasa bengkak dan sakit, asi masih keluar sedikit. Penilaian skala nyeri "5" dengan keterangan (payudara terasa tegas/keras dan terasa nyeri).

d. Abdomen

TFU pertengahan simfisis-pusat

e. Genetalia

Pengeluaran lochea sanguilenta berwarna merah kecoklatan

3. Analisis

- a. Diagnosa : Ny. H usia 26 tahun P₁A₀ nifas hari ke 5 dengan bendungan ASI
- b. Masalah : Nyeri pada payudara kiri
- c. Diagnosa potensial : Mastitis dan abses payudara
- d. Kebutuhan : Mengatasi nyeri pada payudara ibu dengan cara melakukan perawatan payudara dan kompres dengan menggunakan daun kol

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Ajarkan ibu perawatan payudara
- c. Ajarkan ibu melakukan kompres kol
- d. Anjurkan ibu konsumsi makanan bergizi
- e. Beritahu ibu istirahat yang cukup
- f. Anjurkan ibu konsumsi tablet Fe
- g. Sepakati kunjungan ulang

4. Penatalaksanaan

NO	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu	27 Maret 2024 09.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu masih mengalami bendungan ASI	Desi	27 Maret 2024 09.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan saat ini	Desi
2.	Ajarkan ibu perawatan payudara	09.10 WIB	Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara : 1. Buka pakaian ibu, letakkan handuk di atas pangkuan ibu, tutuplah payudara dengan handuk 2. Kompres puting susu dengan kapas yang diberi baby oil selama 3-5 menit, bersihkan dan tarik puting susu 3. Basahi tangan dengan baby oil, lakukan pemijatan dengan teknik <i>effleurage</i> selama 10-15x 4. Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (<i>pressure</i>) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah puting susu) selama		09.30 WIB	Perawatan payudara telah dilakukan dan ibu bersedia melakukan perawatan payudara kembali nanti sore	

			<p>10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>5. Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis mengenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>6. Kemudian lakukan penarikan pada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali</p> <p>7. Kemudian keringkan dengan handuk dan kenakan BH yang dapat menyangga payudara</p>	Desi			Desi
3.	Ajarkan ibu melakukan kompres kol	09.30 WIB	<p>Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan kompres kol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan 6 langkah efektif 2. Jaga privasi klien 3. Menyiapkan daun kol 4. Kemudian memotong lembaran daun kol dan mencucinya 5. Daun kol dimasukan ke dalam lemari pendingin selama 20-30 menit <p>Lalu mengompreskan daun kol dingin pada payudara selama 30 menit</p>	Desi	10.00 WIB	Ibu mengerti cara melakukan kompres kol sesuai yang diajarkan dan ibu dapat mempraktikkannya	Desi

			6. Lakukan sebanyak 2 kali dalam sehari 7. Bereskan alat				
4.	Anjurkan ibu konsumsi makanan bergizi	10.05 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi akan dapat memperbanyak dan memperlancar ASI misalnya daun katuk, bayam, dll Serta makan makanan tinggi protein seperti telur, daging, tempe, tahu untuk membantu proses pemulihan ibu	Desi	10.10 WIB	Ibu bersedia untuk mengonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi yang berguna untuk memperlancar ASI	Desi
5.	Beritahu ibu istirahat cukup	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup seperti istirahat tidur malam 6-8 jam/ hari	Desi	10.12 WIB	Ibu mengatakan selama dia mempunyai bayi ibu jarang tidur yaitu hanya 6 jam pada malam hari karena terbangun jika bayi ingin menyusui	Desi
6.	Anjurkan ibu konsumsi tablet Fe	10.12 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi	10.14 WIB	Ibu mengatakan sudah meminum tablet Fe 1 kali sehari	Desi
7.	Sepakati kunjungan ulang	10.14 WIB	Menyepakati kunjungan ulang dirumah ibu pada tanggal 28 Maret 2024 untuk memberikan asuhan bundungan ASI terhadap ibu	Desi	10.16 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan dirumahnya	Desi

C. CATATAN PERKEMBANGAN II (Hari ke 3)

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan masih merasa bengkak dan keras, terasa berat sudah sedikit berkurang dan nyeri sudah mulai berkurang
- b. Ibu mengatakan masih rutin meminum obat
- c. Ibu mengatakan ASI sudah keluar sedikit
- d. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara dan kompres kol 2 kali sehari pagi dan sore
- e. Ibu mengatakan sudah menyusui bayi minimal 2 jam sekali

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,3°C

Pernafasan : 22x/menit

c. Pemeriksaan payudara

Bengkak payudara berkurang dan terasa keras, nyeri tekan berkurang, ASI sudah keluar. Penilaian skala nyeri "4" dengan keterangan (payudara terasa keras/tegas dan masih terasa nyeri).

d. Abdomen

TFU pertengahan simfisis pusat

e. Genetalia

Pengeluaran lochea serosa berwarna kuning kecoklatan

3. Assesment

- a. Diagnosa : Ny. H usia 26 tahun P₁A₀ nifas hari ke 6 dengan bendungan ASI
- b. Masalah : Nyeri pada payudara kiri
- c. Diagnosa potensial : Mastitis dan abses payudara
- d. Kebutuhan : Mengatasi nyeri pada payudara ibu dengan cara melakukan perawatan payudara dan kompres dengan menggunakan daun kol

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Monitor ibu melakukan perawatan payudara
- c. Monitor ibu melakukan kompres kol
- d. Anjurkan ibu tetap menyusui bayinya
- e. Anjurkan ibu tetap konsumsi makanan bergizi
- f. Anjurkan ibu istirahat yang cukup
- g. Anjurkan ibu tetap konsumsi tablet Fe
- h. Sepakati kunjungan ulang

4. Penatalaksanaan

NO	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	28 Maret 2024 09.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu masih mengalami Bendungan ASI	Desi	28 Maret 2024 09.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan saat ini	Desi
2.	Monitor ibu melakukan perawatan payudara	09.10 WIB	Monitor ibu untuk melakukan perawatan payudara : 1. Buka pakaian ibu, letakkan handuk di atas pangkuan ibu, tutuplah payudara dengan handuk 2. Kompres puting susu dengan kapas yang diberi baby oil selama 3-5 menit, bersihkan dan tarik puting susu 3. Basahi tangan dengan baby oil, lakukan pemijatan dengan teknik <i>effleurage</i> selama 10-15x 4. Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (<i>pressure</i>) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung		09.30 WIB	Ibu sudah bisa melakukan perawatan payudara tanpa dibantu	

			<p>payudara (arah puting susu) selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>5. Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis mengenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>6. Kemudian lakukan penarikan pada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali</p> <p>7. Kemudian keringkan dengan handuk dan kenakan BH yang dapat menyangga payudara</p>	Desi			Desi
3.	Monitor ibu melakukan kompres kol	09.30 WIB	<p>Monitor ibu untuk melakukan kompres kol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan 6 langkah efektif 2. Jaga privasi klien 3. Menyiapkan daun kol 4. Kemudian memotong lembaran daun kol dan mencucinya 5. Daun kol dimasukan ke dalam lemari pendingin selama 20-30 menit 6. Lalu mengompreskan daun kol dingin pada payudara selama 30 menit 	Desi	10.00 WIB	Ibu sudah bisa melakukan kompres kol tanpa dibantu	Desi

			7. Lakukan sebanyak 2 kali dalam sehari 8. Bereskan alat				
4.	Anjurkan ibu tetap menyusui bayinya	10.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal siang dan malam 8 kali menyusui secara ondemand dan menyusui pada payudaranya secara bergantian agar pengosongan pada payudara maksimal	Desi	10.05 WIB	Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin secara bergantian	Desi
5.	Anjurkan ibu tetap konsumsi makanan yang bergizi	10.05 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi akan dapat memperbanyak dan memperlancar ASI misalnya daun katuk, bayam, dll Serta makan makanan tinggi protein seperti telur, daging, tempe, tahu untuk membantu proses pemulihan ibu	Desi	10.10 WIB	Ibu bersedia untuk mengonsumsi makanan yang bergizi yang berguna untuk memperlancar ASI	Desi
6.	Anjurkan ibu istirahat cukup	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup seperti istirahat tidur malam 6-8 jam/ hari	Desi	10.12 WIB	Ibu mengatakan selama dia mempunyai bayi ibu jarang tidur yaitu hanya 6 jam pada malam hari karena terbangun jika bayi ingin menyusui	Desi
7.	Anjurkan ibu tetap konsumsi tablet Fe	10.12 WIB	Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi	10.14 WIB	Ibu mengatakan sudah mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi

8.	Sepakati kunjungan ulang	10.14 WIB	Menyepakati kunjungan ulang dirumah ibu pada tanggal 28 Maret 2024 untuk memberikan asuhan bendungan ASI terhadap ibu	Desi	10.16 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan dirumahnya	Desi
----	--------------------------	-----------	---	------	-----------	---	------

D. CATATAN PERKEMBANGAN III (Hari ke 4)

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024

Pukul : 09.10 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan payudara masih bengkak sedikit sudah tidak nyeri dan sudah tidak keras dan ASI sudah keluar lancar
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara dan kompres dengan menggunakan daun kol 2 kali sehari pada pagi dan sore
- c. Ibu mengatakan sudah menghindari pakaian yang ketat dan sudah menggunakan BH yang menopang payudara
- d. Ibu mengatakan ASI sudah keluar lancar. Dan bayinya sudah menyusu dengan baik, perlekatannya sudah bagus saat menyusu bayi terlihat tenang, setelah kenyang bayi tidur pulas, dan kulit bayi kemerahan.

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum
 - Keadaan umum : Baik
 - Kesadaran : Composmentis
- b. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital
 - Tekanan darah : 100/80 mmHg
 - Nadi : 85x/menit
 - Suhu : 37,2°C
 - Pernafasan : 22x/menit
- c. Pemeriksaan payudara
 - Bengkak sudah tidak teraba, nyeri tekan pada payudara sudah tidak terasa, asi sudah keluar lancar. Penilaian skala nyeri “2” dengan keterangan (payudara lembut dan sedikit nyeri).
- d. Abdomen
 - TFU sudah tidak teraba
- e. Genetalia
 - Pengeluaran lochea serosa berwarna kuning kecoklatan

3. Assesment

- a. Diagnosa : Ny. H usia 26 tahun P₁A₀ nifas hari ke 8 dengan bendungan ASI
- b. Masalah : Payudara kiri masih sedikit nyeri
- c. Diagnosa potensial : Mastitis dan abses payudara
- d. Kebutuhan : Mengatasi nyeri pada payudara ibu dengan cara melakukan perawatan payudara dan kompres dengan menggunakan daun kol

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Monitor ibu perawatan payudara
- c. Monitor ibu melakukan kompres kol
- d. Anjurkan ibu istirahat yang cukup
- e. Motivasi suami untuk bergantian menjaga anaknya
- f. Anjurkan ibu tetap konsumsi tablet Fe
- g. Sepakati kunjungan ulang

4. Penatalaksanaan

No.	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	30 Maret 2024 09.10 WIB	Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu sudah mulai membaik	Desi	30 Maret 2024 09.15 WIB	Ibu mengetahui tentang kondisinya	Desi
2.	Monitor ibu perawatan payudara	09.15 WIB	Monitor ibu untuk melakukan perawatan payudara : 1. Buka pakaian ibu, letakkan handuk di atas pangkuan ibu, tutuplah payudara dengan handuk 2. Kompres putting susu dengan kapas yang diberi baby oil selama 3-5 menit, bersihkan dan tarik putting 3. Basahi tangan dengan baby oil, lakukan pemijatan dengan teknik <i>effleurage</i> selama 10-15x 4. Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (<i>pressure</i>) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah putting susu) selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan		09.20 WIB	Ibu sudah bisa melakukan perawatan payudara tanpa dibantu	

			<p>5. Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis mengenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>6. Kemudian lakukan penarikan pada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali</p> <p>7. Kemudian keringkan dengan handuk dan kenakan BH yang dapat menyangga payudara</p>	Desi			Desi
3.	Monitor ibu melakukan kompres kol	09.20 WIB	<p>Monitor ibu untuk melakukan kompres kol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan 6 langkah efektif 2. Jaga privasi klien 3. Menyiapkan daun kol 4. Kemudian memotong lembaran daun kol dan mencucinya 5. Daun kol dimasukan ke dalam lemari pendingin selama 20-30 menit 6. Lalu mengompreskan daun kol dingin pada payudara selama 30 menit 7. Lakukan sebanyak 2 kali dalam sehari 8. Bereskan alat 	Desi	09.22 WIB	Ibu sudah bisa melakukan kompres kol tanpa dibantu	Desi

4.	Anjurkan ibu istirahat yang cukup	09.22 WIB	Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup tidur 6-8 jam/hari dan ikut tidur saat bayi juga sedang tidur	Desi	09.52 WIB	Ibu sudah beristirahat yang cukup	Desi
5.	Motivasi suami untuk bergantian menjaga anaknya	09.52 WIB	Melakukan pendekatan dengan suami, agar bekerjasama dengan istrinya bergantian membantu menjaga anaknya saat istri istirahat	Desi	09.55 WIB	Suami mau bergantian menjaga anaknya saat istri istirahat	Desi
6.	Anjurkan ibu tetap konsumsi tablet Fe	09.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi	09.57 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi
7.	Lakukan kesepakatan kunjungan ulang	09.58 WIB	Melakukan kesepakatan kunjungan ulang	Desi	10.00 WIB	Ibu menyepakati untuk dilakukan kunjungan ulang	Desi

E. CATATAN PERKEMBANGAN IV (Hari ke 5)

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan payudara nya sudah tidak bengkak dan nyeri
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara dan kompres kol 2 kali sehari pada pagi dan sore
- c. Ibu megatakan ASI sudah keluar lancar dan ibu menyusui sesering mungkin yaitu minimal 2 jam sekali, bayi sudah menyusu dengan baik.

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum
 - Keadaan umum : Baik
 - Kesadaran : Composmentis
- b. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital
 - Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - Nadi : 84x/menit
 - Suhu : 36,3°C
 - Pernafasan : 20x/menit
- c. Periksa Payudara
 - Kanan : Tidak ada benjolan/massa massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan putting menonjol
 - Kiri : Payudara sudah tidak bengkak dan sudah tidak nyeri pengeluaran ASI sudah keluar lancar. kala pembengkakan pada payudara kiri (skala nyeri : yaitu 0)
- d. Abdomen
 - TFU sudah tidak teraba
- e. Genetalia
 - Pengeluaran lochea serosa berwarna kuning kecoklatan

3. Assesment

- a. Diagnosa : Ny. H usia 26 tahun P₁A₀ nifas hari ke 10 dengan nifas normal
- b. Masalah : Tidak ada masalah

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Beritahu pada ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya
- c. Beritahu ibu untuk istirahat yang cukup dan konsumsi makanan bergizi
- d. Anjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara
- e. Anjurkan ibu untuk tetap tetap konsumsi tablet Fe
- f. Jelaskan kepada ibu untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan jika terdapat keluhan

5. Penatalaksanaan

No.	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	01 April 2024 10.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu sudah membaik dan ibu sudah tidak mengalami Bendungan ASI	Desi	01 April 2024 10.05 WIB	Ibu mengetahui tentang kondisinya dan merasa sangat senang	Desi
2.	Beritahu pada ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya	10.05 WIB	Memberitahukan kepada ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, menyusui bayi dengan kedua payudara secara bergantian, menggunakan teknik menyusui yang benar	Desi	10.07 WIB	Ibu mengerti apa yang sudah diberitahukan	Desi
3.	Beritahu ibu untuk istirahat yang cukup dan konsumsi makanan bergizi	10.07 WIB	Memberitahukan kepada ibu untuk istirahat cukup, mengonsumsi makan makanan tinggi protein seperti telur, daging dan lain-lain untuk membantu mempercepat pemulihan ibu	Desi	10.10 WIB	Ibu sudah mengerti apa yang sudah diberitahukan	Desi
4.	Anjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara agar memelihara payudara yang bersih, melancarkan ASI, dan mencegah terjadinya bendungan ASI kembali		10.12 WIB	Ibu akan terus melakukan perawatan payudara	

				Desi			Desi
5.	Anjurkan ibu untuk tetap konsumsi tablet Fe	10.12 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi	10.14 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari	Desi
6.	Jelaskan kepada ibu untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan jika terdapat keluhan	10.15 WIB	Menjelaskan kepada ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan jika terdapat masalah atau keluhan lain	Desi	10.17 WIB	Ibu bersedia datang ke fasilitas kesehatan jika terdapat masalah atau keluhan lain	Desi